

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MTs Al Islam Jepara

1. Sejarah berdirinya MTs Al Islam Jepara

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Islam Jepara adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Jepara dan Kementrian Agama Kabupaten Jepara yang berada di kelurahan Saripan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Dilihat dari letak geografisnya, MTs Al Islam Jepara berada di Jl. Pemuda No. 106 Gg. Tamansari (Belakang Gedung DPRD Kabupaten Jepara) Kelurahan Saripan Kecamatan Jepara.

Kelurahan Saripan dahulu dikenal masyarakat sebagai pusat kegiatan agama Islam untuk wilayah Kecamatan Jepara. Hal tersebut karena banyaknya 'alim ulama' dibidang agama islam dan tempat pendidikan agama Islam, seperti Pondok Pesantren dan Madrasah, sehingga banyak pemuda baik yang berasal dari Kecamatan Jepara maupun sekitarnya bahkan ada yang dari luar Kabupaten Jepara yang menuntut ilmu agama Islam di Kelurahan Saripan dan sekitarnya.

Pada waktu itu banyak remaja tamatan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar yang tidak mampu melanjutkan ke lembaga pendidikan yang setingkat di atasnya. Hal ini dikarenakan sedikitnya

lembaga pendidikan yang ada dan letaknya yang jauh dari dari Kelurahan Saripan, sehingga menuntut biaya yang lebih tinggi.

Bertitik tolak pada kenyataan yang ada, maka pada tahun 1969 para tokoh agama (*Kyai Sepuh*) mendirikan Sekolah Guru Agama (SGA) Al Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Umat Islam yang berlokasi di Kelurahan Potroyudan Kecamatan Jepara. Karena perkembangannya yang cukup pesat sehingga membutuhkan tempat yang lebih luas, maka SGA Al Islam di pindahkan ke Kelurahan Saripan yang beralamat di Jln. Pemuda No.106 Kelurahan Saripan Kecamatan Jepara sampai sekarang.

Adapun tujuan didirikannya SGA Al Islam pada waktu adalah: a) membentuk generasi-generasi muda yang memiliki kesadaran untuk ikut memelihara, mengembangkan agama Islam dan memiliki wawasan yang luas dan jauh kedepan. b) menolong kepada mereka yang kurang mampu untuk melanjutkan belajar di tingkat menengah pertama.

Sejak tahun 1988 Yayasan Pendidikan Umat Islam berubah nama menjadi Yayasan Pendidikan Al Islam dengan akte Notaris H. Muhammad Dahlan Kosim, SH., yayasan tersebut menaungi Madrasah Diniyyah Awawaliyah, Madrasah Diniyyah Wustho, Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara.

Pada tanggal 19 Maret 1979 mendapat piagam terdaftar dari kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: Lk/5c/12/Pgm.MTs/1980. Mulai saat itu Madrasah Tsanawiyah Al Islam

Jepara berhak untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.

Pada tanggal 30 Juni 1993, Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara memperoleh piagam jenjang akreditasi “**diakui**” sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta dengan nomor: B/Wk/5c/ Pgm/Ts/78/93, sehingga berhak sebagai penyelenggara ujian nasional sendiri (tidak menginduk kepada MTs Negeri).

Pada tahun 2005 Departemen Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah melakukan akreditasi pada Madrasah Tsanawiyah, dari hasil penilaian akreditasi tersebut Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara memperoleh status akreditasi A dengan nomor piagam Kw.11.4/4/PP.03.2/624.20.46/2005 tertanggal 25 April 2005 dengan Nomor Statistik Madrasah 212332009024. Kemudian akreditasi selanjutnya dilakukan pada tahun 2012 dan terakreditasi B dengan Nomor Statistik Madrasah 121233200024.

2. Letak Geografis MTs Al Islam Jepara

Secara geografis, madrasah tsanawiyah Al Islam Jepara berada dilokasi yang strategis karena berada di pusat kota dan transportasi bisa dijangkau dari arah manapun. Batas-batas teritorial Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan pengkol
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan potroyudan

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Gedung DPRD Jepara dan Bank BRI Cabang Jepara
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara

Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan keagamaan yang berkualitas dan membentuk generasi

- a. Cerdas
- b. Terampil
- c. Berakhlaqul karimah berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, serta
- d. Beriman dan bertaqwa

Misi

- a. Mencetak insyang cerdas dan terampil
 - b. Mencetak insan yang beriman dan bertaqwa
 - c. Mencetak insyang berakhlaqul karimah
 - d. Mencetak insan yang berguna bagi negara, nusa dan masyarakat
 - e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap pendidikan agama islam yang berhaluan ahlussunah wal jama'ah
4. Keadaan siswa, pendidik dan tenaga kependidikan

Didalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan dengan adanya seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggungjawab sebagai pengajar (*Transfer of Knowledge*) sekaligus pendidik (*Transfer of value*). Mengingat tugas dan tanggungjawab sebagai guru yang amat berat, maka

dibutuhkan guru yang profesional dalam mengelola kelas. Karena kemajuan segenap peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau tergantung pada keahlian guru dalam proses belajar didalam kelas.

Menyadari akan sangat pentingnya tenaga pendidik dalam keberhasilan proses mengajar, lembaga ini benar-benar memperhatikan mutu dan keahlian guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendidik yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara sebagian besar adalah berpendidikan Sarjana Strata Satu (S1) bahkan ada juga guru yang berpendidikan Sarjana Strata Dua (S2). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan karir bagi pengajar serta berguna bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan pada peserta didik. Selain itu peran serta dari tenaga kependidikan, baik tenaga administrasi maupun tenaga kasar (tukang kebun) sangatlah membantu dalam kelancaran Kegiatan Pembelajaran di MTs Al Islam Jepara ini.

Peran siswa juga tidak kalah pentingnya dengan peran pendidik dan tenaga pendidik. Meskipun sebagai sekolah swasta, siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara tahun pelajaran 2017/2018 cukup banyak dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas VII A : 26 Siswa
2. Kelas VII B : 26 Siswa
3. Kelas VII C : 31 Siswa
4. Kelas VIII A : 25 Siswa

- 5. Kelas VIII B : 24 Siswa
- 6. Kelas VIII C : 28 Siswa
- 7. Kelas VIII D : 25 Siswa
- 8. Kelas IX A : 29 Siswa
- 9. Kelas IX B : 30 Siswa
- 10. Kelas IX C : 24 Siswa

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara juga mempunyai program beasiswa bagi siswa berprestasi khususnya untuk peringkat I, II, dan III paralel di setiap jenjang kelasnya . Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam meningkatkan kemampuan dan kecerdasannya.

5. Struktur Kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

- Kepala Madrasah : Iskandar Paripurna, S.Pd.
- Waka Kurikulum : Hesti Munawaroh, BA
- Waka Kesiswaaan : Mudai, S.Pd.I
- Waka Sarpras : Ali, S.Pd
- Kepala Tata Usaha : Arifin Mastur
- Staff Tata Usaha : 1. M. Miftahul Huda, S.Pd
2. Azizatul Maghfiroh
3. M. Yusron Isro'i
- Wali Kelas :
- Kelas VII A : Dra. Latifah, M.Pd.
- Kelas VII B : Zainab, SP., S.Pd.

Kelas VII C	: Sudiharto, S.Pd
Kelas VIII A	: Dalifatun, SH
Kelas VIII B	: Sri Hastutik, S.Ag
Kelas VIII C	: Dra. Faiqoh
Kelas VIII D	: Aidiyah Shofiana, S.Pd
Kelas IX A	: Nur Mumainah Yuniati, S.Pd
Kelas IX B	: Masdiana, S.Pd
Kelas IX C	: Jamal Abdul Naser, S.Kom

6. Sarana dan Prasarana

a. Ruang Kelas	: 10 ruang
b. Ruang Guru	: 1 ruang
c. Ruang Kamad	: 1 ruang
d. Ruang TU	: 1 ruang
e. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
f. Ruang Lab. Sains	: 1 ruang
g. Ruang Lab. Komputer	: 1 ruang
h. Ruang Koperasi	: 1 ruang
i. Ruang BK	: 1 ruang
j. Ruang UKS	: 1 ruang
k. Ruang OSIS	: 1 ruang
l. Kamar Mandi Siswa	: 9 ruang
m. Kamar Mandi Guru	: 2 ruang
n. Musholla	: 1 ruang

- o. Ruang Keterampilan : 1 ruang
- p. Lapangan Olahraga
- q. Tempat Parkir Kendaraan⁶⁰

B. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs. Al - Islam Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari hasil observasi peneliti yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al - Quran Hadits di MTs. Al - Islam Jepara, menunjukkan bahwa:

1. Jenis Media Pembelajaran yang digunakan adalah jenis media audio dan media visual yang bersifat gerak dan diam.
2. Langkah –langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al - Quran Hadits adalah dengan berbagai hal yaitu sebagai berikut :
 - a. Sebelum memulai pembelajaran guru mata pelajaran Al - Quran Hadits terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam konteks ini, program yang dirancang guru benar-benar rencana pribadi tentang apa yang akan dikerjakannya bersama siswa.
 - b. Mempersiapkan pokok bahasan apa yang akan dibahas, kemudian menentukan metode atau mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk digunakan.

⁶⁰ Hasil observasi di MTs. Al Islam Jepara

- c. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits memberikan motivasi dengan menanyakan “ anak – anak senang dengan media yang saya gunakan ? “ senang sekali bu..” anak – anakpun menjawab.
- d. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menjelaskan langkah – langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits mengkondisikan siswa dengan menghimbau untuk siap menyaksikan tayangan vidio yang disajikan.
- f. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menayangkan tentang perkembangan ilmu pengetahuan islam dan siswa memperhatikan yang disajikan dengan media audio dan juga media visual.
- g. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menjelaskan inti materi yang terdapat pada video, dan siswa aktif bertanya.”bagaimana cara menghafalkanya bu? “bagaimana cara menjaga agar selalu ingat dalam hafalan?
- h. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits memberikan materi yang dikaitkan yang sesuai dengan materi yaitu bacaan yang tertulis di tampilkan melalui media visual diam dan melaluai media audio, sehingga siswa dapat fokus tanpa menghiraukan suasana di luar kelas.
- i. Dalam kegiatan ahir Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta memerintahkan siswa untuk menyimpulkan kembali.

- j. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits memberikan evaluasi pertanyaan dan siswa yang menjawab.
- k. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menayangkan video refleksi senam otak sebagai penyemangat belajar dan fokus.
- l. Guru mata pelajaran Al - Quran Hadits menutup pelajaran dengan salam penutup.⁶¹

Adapun penilaian yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian di MTs. Al - Islam Jepara, adalah :

2. Penilaian

Proses akhir dalam pelaksanaan strategi pembelajaran adalah penilaian. Penilaian secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan sesudah pembelajaran berlangsung, akan tetapi bisa dilakukan selama dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dimana akan diketahui pula apakah implementasi teknologi pembelajaran yang diterapkan berhasil atau tidak. Adapun penilaian yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian di MTs. Al - Islam Jepara, adalah :

a. Penilaian proses

Penilaian proses adalah cara mengevaluasi yang dilakukan pada waktu pelaksanaan strategi pembelajaran di dalam kelas.

⁶¹ Observasi

Dengan kata lain penilaian proses merupakan penilaian terhadap proses belajar yang sedang berlangsung, yang dilakukan oleh guru dalam penilaian ini adalah dengan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana partisipasi dan kemampuan berpendapat siswa dalam proses belajar mengajar.⁶² Adapun cara yang digunakan dalam proses ini adalah:

1) Pertanyaan lisan di depan kelas

Pertanyaan lisan di depan kelas digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap masalah yang berkaitan dengan kognisi. Pada tes ini siswa mendapat pertanyaan secara lisan yang harus dijawab secara lisan pula di depan guru. Dalam memberikan pertanyaan lisan ini, dan sebagai bukti bahwa siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru, merespon dengan menjawab sesuai pemahaman yang mereka peroleh.

2) Pertanyaan tertulis

Pertanyaan tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan siswa dalam aspek kognisi mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis sampai evaluasi. Tes tertulis ini bisa berupa bentuk uraian dan bentuk obyektif. Penilaian tertulis ini dengan memanfaatkan komputer.

b. Penilaian hasil belajar

⁶²Wawancara dengan Iskandar Paripurna selaku Kepala MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 8 Maret 2018.

Penilaian hasil belajar adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain penilaian hasil belajar ini adalah cara mengevaluasi yang dilakukan pada akhir program semester. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam beberapa tujuan instruksional dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Adapun cara yang digunakan dalam penilaian ini adalah:

1) Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan setiap kali mempelajari suatu unit pelajaran tertentu. Penilaian ini dilakukan pada akhir setiap satuan pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan instruksional khusus (TIK) pada setiap satuan pelajaran yang telah tercapai.⁶³ Misalnya: ketika guru Al - Quran Hadits telah selesai mengajar pokok bahasan mengenai puasa, guru mengadakan penilaian formatif kepada siswa tentang pokok bahasan tersebut, sehingga dengan ini guru dapat memprediksi apakah tujuan instruksional khusus pembelajaran ini sudah tercapai.

2) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran

⁶³Dokumentasi MTs. Al - Islam Jepara, dikutip tanggal 12 Maret 2018.

tertentu. Penilaian sumatif ini bermanfaat untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu, seperti: semester/akhir tahun pelajaran.⁶⁴ Misalnya: penilaian pada akhir semester yang materinya terdiri dari beberapa pokok bahasan yang dipelajari selama satu semester.

Teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang digunakan di MTs. Al - Islam Jepara antara lain :

a. Media Komputer

Media komputer di MTs. Al - Islam Jepara sudah dimanfaatkan secara maksimal baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Adapun yang dimanfaatkan dalam media komputer oleh guru mata pelajaran Al - Quran Hadits adalah pemanfaatan *microsoft office* dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi; pemanfaatan aplikasi *microsoft word*, *microsoft power point*, dan *microsoft excel*.

1) *Microsoft Word*

Menurut guru mata pelajaran Al - Quran Hadits, *microsoft word* ini dimanfaatkan antara lain untuk membuat dokumen perencanaan pembelajaran yang setiap saat dapat dibuka untuk direvisi dan di-up-date sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, guru mata pelajaran Al - Quran Hadits juga dapat menyiapkan dokumen pembelajaran berupa file-file yang berkaitan dengan materi yang

⁶⁴Dokumentasi MTs. Al - Islam Jepara, dikutip tanggal 12 Maret 2018.

akan dibahas, soal-soal ulangan baik ulangan formatif maupun sumatif serta bank soal dapat terdokumentasikan dengan rapih dan dapat diakses kembali untuk keperluan berikutnya. Semua keperluan guru dalam pembelajaran dan dokumen administrasi guru seperti program tahunan, program semester, silabus, analisis materi pelajaran, dan rencana persiapan pembelajaran dapat di format dalam *Microsoft world*.

2) *Microsoft PowerPoint*

Ketika penulis mengadakan wawancara langsung dengan guru AI - Quran Hadits yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi di MTs. AI - Islam Jepara. Beliau memanfaatkan *Microsoft powerpoint* untuk menjelaskan materi mengenai "Puasa". Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran AI - Quran Hadits, beliau mengemukakan bahwa dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan pada mata pelajaran AI - Quran Hadits, terutama pada materi yang memang di dalamnya mengharuskan untuk melibatkan siswa berpendapat, siswa sudah bisa menunjukkan kemampuan mereka satu per satu untuk berpendapat sebebaskan-bebasnya tanpa peduli jawaban tersebut benar atau salah. Keikutsertaan siswa dalam berpendapat tersebut diharapkan dapat melatih siswa untuk berfikir dan berani mengemukakan pendapat sesuai dengan kemampuan merespon dan menanggapi siswa tersebut.

3) *Microsoft Excel*

Aplikasi *microsoft excel* ini dimanfaatkan oleh semua guru terutama guru mata pelajaran Al - Quran Hadits untuk kegiatan penilaian dan analisis hasil belajar. Dengan pemanfaatan aplikasi *microsoft excel* ini guru dapat mengolah nilai siswa dan menganalisis tingkat kesukaran soal dan yang lebih penting tidak membutuhkan waktu yang lama.

b. Media Proyektor *Liquid Crstal Display* (LCD)

Merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok atau layar. Menurut Umi Afifah selaku guru mata pelajaran Al - Quran Hadits, penggunaan media Proyektor LCD dalam pengajaran mata pelajaran AL - QURAN HADITS adalah untuk memproyeksikan berbagai jenis materi, dan hampir semua materi Al - Quran Hadits dapat diajarkan dengan menggunakan Proyektor LCD.⁶⁵

c. Media Internet

Di MTs. Al - Islam Jepara sudah dipasang jaringan internet. Jaringan internet diperlukan seperti untuk mencari materi, artikel yang berkaitan dengan pelajaran yang dibutuhkan.

Dalam proses pembelajaran Al - Quran Hadits, guru juga menggunakan media internet sebagai media dalam pengajaran.

⁶⁵Wawancara dengan Azza Nur Laila selaku guru Al - Quran Hadits MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 9 Maret 2018.

Biasanya siswa diajarkan bagaimana cara browsing dan searching suatu materi yang berkaitan dengan Al - Quran Hadits. Selain itu guru mata pelajaran Al - Quran Hadits juga membuat sebuah *blog* atau *website* berupa materi-materi yang berkaitan dengan mapel Al - Quran Hadits. *Website* tersebut dapat diakses melalui *website* MTs. Al - Islam Jepara dengan klik <http://blog-manbawujepara.blogspot.com/>. *Website* tersebut juga dapat diakses oleh peserta didik maupun masyarakat umum lainnya.⁶⁶

C. Data Pembelajaran Al - Quran Hadits Berbasis Teknologi Informasi di MTs. Al - Islam Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil wawancara dengan kepala MTs. Al - Islam Jepara, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap kegiatan pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung dan dialami siswa di sekolah. Oleh karena itu kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi satu sama lain sangat penting guna terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan. Adapun komponen-komponen tersebut diantaranya adalah siswa, guru, kurikulum, metode, sarana fisik, pengalaman belajar, dan media pembelajaran. Jadi penggunaan dan penerapan teknologi informasi pada setiap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al - Quran Hadits, dipandang dapat menciptakan suasana

⁶⁶Dokumentasi MTs. Al - Islam Jepara, dikutip tanggal 12 Maret 2018.

belajar siswa yang aktif, kreatif, efektif dan tentu saja menyenangkan sehingga siswa merasa betah di kelas dan merasa senang terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.⁶⁷

Untuk mengukur sebuah keefektifan sebuah pembelajaran biasanya dapat diketahui setelah pembelajaran berakhir. Keefektifan sebuah pembelajaran bisa diukur dengan melihat kecermatan peserta didik dalam memperhatikan pelajaran, motivasi siswa untuk menerima setiap informasi atau penjelasan suatu materi yang disampaikan oleh guru, daya tarik atau minat siswa, dan lain-lain. Penerapan teknologi informasi dalam setiap pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih fokus dengan apa yang disampaikan guru karena siswa tersebut tidak hanya membaca sebuah materi saja akan tetapi juga diperlihatkan suatu gambaran yang langsung dapat dicerna oleh siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi penerapan sangat efektif dan produktif karena siswa tidak mengalami kejenuhan.

Hal lain juga diungkapkan oleh siswi bahwa mereka lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media-media modern seperti salah satunya ketika guru menjelaskan materi tentang puasa. Guru mapel Al - Quran Hadits memberikan penjelasan dengan menggunakan media film yang diproyeksikan ke sebuah dinding atau layar.⁶⁸

⁶⁷Wawancara dengan Azza Nur Laila selaku guru Al- Quran Hadits Kelas VII MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 9 Maret 2018.

⁶⁸Wawancara dengan Yuni Puspita selaku siswi MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 11 Maret 2018.

Pemanfaatan beberapa media modern yang semacam ini sangat membantu sekali dalam kegiatan pengajaran. Bagi guru Al - Quran Hadits, penerapan teknologi informasi ini dapat membantu dalam efisiensi waktu, tenaga dan pikiran, sedangkan bagi siswa, mereka lebih fokus dan lebih termotivasi dalam setiap materi yang disampaikan. Walaupun sebagian guru telah melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi, bukan berarti fasilitas dan cara yang telah ada ditinggalkan. Keberadaan papan tulis hitam atau whiteboard misalnya, tetap dipakai. Jadi keberadaan teknologi informasi bukan menggantikan sepenuhnya pemakaian fasilitas atau cara lama, melainkan adalah melengkapi dan menutupi kekurangan yang ada sebelumnya dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, jelas, aman dan nyaman untuk diikuti.

Hal lain juga diungkapkan oleh siswa sebagai bukti pelaksanaan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Al - Quran Hadits, menurut keterangan dari salah satu siswi tersebut, pembelajaran Al - Quran Hadits dengan menggunakan teknologi informasi sangat menyenangkan dan menarik. Sebagai sebuah indikatornya adalah siswa menjadi tidak mengantuk dan menjadi lebih bersemangat dan fokus kepada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat simpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Al - Quran Hadits memang memiliki banyak manfaat. Semua media modern tersebut dapat

diterapkan pada setiap pembelajaran terutama dalam pembelajaran Al - Quran Hadits.

D. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran AL - QURAN HADITS Berbasis Teknologi Informasi di MTs. Al - Islam Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Penerapan teknologi informasi di MTs. Al - Islam Jepara telah memberikan kontribusi yang baik bagi pencapaian tujuan pembelajaran Al - Quran Hadits. Meskipun demikian, dalam penerapannya selain ada beberapa faktor pendukung juga ada faktor penghambat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran baik yang dilaksanakan di ruang kelas maupun di laboratorium komputer dan multimedia di MTs. Al - Islam Jepara adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas atau sarana dan prasarana

Untuk dapat menampilkan berbagai bahan ajar berbasis teknologi informasi baik yang bersumber dari internet maupun hasil kreatifitas guru sendiri, di MTs. Al - Islam Jepara telah menyediakan beberapa fasilitas yang dapat mendukung pada kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Adapun fasilitas yang sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi, yaitu:⁶⁹

a) *Hardware* (perangkat keras)

Perangkat keras yang minimal perlu dipersiapkan di sekolah yang dapat mendukung pada kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi meliputi :

- Beberapa unit laptop
- LCD dan Layar
- Sound sistem
- CD Pembelajaran Al - Quran Hadits

b) *Software* (perangkat lunak)

- Operating system Windows
- Microsoft office (Word, Excel, Power point)
- Macromedia Flash
- Adobe Acrobat Reader
- Search engine yang populer seperti Google dan Yahoo dan software untuk browsing internet yang populer seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, dll.

c) Perangkat *Hardware* (perangkat keras) dan *Software* (perangkat lunak) yang sudah disediakan di setiap kelas. Selain itu, *Brainware* atau pengguna dari komputer juga sangat

⁶⁹Wawancara dengan Azza Nur Laila selaku guru Al- Quran Hadits Kelas VII MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 9 Maret 2018.

penting dalam mendukung penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran. Jadi pemanfaatan teknologi informasi bisa di gunakan di depan kelas jika fasilitas seperti yang telah disebutkan di atas dapat dipenuhi.

b. Perencanaan

Proses perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Al - Quran Hadits sangat mendukung sekali dalam proses pembelajaran. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru akan menunjang kelancaran pelaksanaan strategi tersebut. Misalnya: persiapan mengenai rencana pembelajaran, pokok bahasan yang akan dibahas, fasilitas berupa pemilihan media berupa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sudah seharusnya setiap guru mempersiapkan perencanaan-perencanaan tersebut di atas dengan baik, karena jika guru telah mempersiapkan perencanaan dalam kegiatan pembelajarannya dengan baik, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk dilaksanakan.

c. Pelaksanaan

1) Pengaruh faktor lingkungan keluarga

Intervensi yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengertian dan perhatian berupa arahan, bimbingan kepada anak terhadap penggunaan beberapa alat-alat teknologi seperti komputer, internet, *handphone* dan lain-lain. Hal ini sangat penting diperhatikan

oleh orang tua mengingat dampak negatif bagi anak apabila orang tua tidak mengontrol dan memperhatikan anaknya dalam penggunaan teknologi informasi yang berlebihan. Dan kemungkinan tidak di gunakan untuk belajar akan tetapi bisa disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif.

2) Guru

Faktor pendukung lain yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran adalah guru, yaitu penggunaan dan pemilihan metode dan media yang tepat. Artinya guru dalam kegiatan pengajaran berusaha bagaimana agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa sehingga guru sebagai *brainware* yang akan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat terbantu dalam setiap pengajaran yang dilakukan yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

2) Faktor penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat dari penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Al - Quran Hadits adalah sebagai berikut :⁷⁰

a. Faktor guru

⁷⁰Wawancara dengan Azza Nur Laila selaku guru Al- Quran Hadits Kelas VII MTs. Al - Islam Jepara, tanggal 9 Maret 2018.

Faktor yang berasal dari guru adalah guru harus mempunyai kemampuan untuk menguasai dunia teknologi informasi, cara penggunaan media teknologi informasi. Jika tidak demikian, maka, dalam penerapan teknologi informasi akan terhambat.

b. Faktor siswa

Mengenai input siswa di MTs. Al - Islam Jepara adalah bahwa mereka berasal dari latar belakang yang berbeda baik dari kecerdasan, pengetahuan, tingkat ekonomi maupun status sosialnya. Dalam kaitannya dengan penerapan teknologi informasi, siswa yang tingkat ekonomi orang tuanya masih dibawah, hanya bisa memanfaatkan dan menggunakan fasilitas seperti komputer di sekolah saja. Berbeda dengan siswa yang orang tuanya mampu menyediakan fasilitas-fasilitas seperti laptop, internet, handphone yang canggih dan lain-lain. Mereka dapat menggunakan dan memanfaatkannya kapanpun dan dimanapun sesuai dengan keinginan.

c. Faktor materi pelajaran

Menurut keterangan dari guru mata pelajaran Al - Quran Hadits, semua materi Al - Quran Hadits bisa diterapkan teknologi informasi, namun belum tentu semua materi Al - Quran Hadits jika memanfaatkan teknologi informasi itu hasil pembelajarannya dapat maksimal. Jadi biasanya guru juga menyesuaikan bahasan

materi yang paling tepat dengan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran tersebut.

d. Faktor Teknis

Faktor teknis yang dapat menghambat dari penerapan teknologi informasi ini adalah seperti mati lampu, terjadi kerusakan komputer dan dan hal-hal lain yang tidak bisa kita hindari yang sewaktu-waktu itu bisa terjadi.



